

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Struktur Aktiva (X_3), Likuiditas (X_4), dan Pertumbuhan Penjualan (X_5). Sedangkan variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y).

Tabel 3.1

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Struktur Modal (Y)	Kombinasi antara hutang dan ekuitas sehingga digambarkan dengan memperbandingkan antara hutang jangka panjang (long term debt) dengan jumlah modal sendiri (saham) yang digunakan perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X_1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_2)	Gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan asset yang dimiliki	$SIZE = (\text{Ln Ta}) \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X3)	Rasio antara aset lancar terhadap kewajiban lancar	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Struktur Aktiva (X4)	Semakin Besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X5)	Selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya	$\text{Sales} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{(t-1)}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam objek penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

b) Sampel

Teknik pengambilan sampel perusahaan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang menjadi sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.
3. Perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang tidak keluar (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung atau data yang merupakan angka-angka (diukur dalam skala numerik). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan sub sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) dan komponennya di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam usaha untuk memperoleh data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan yang tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apa variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2007).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel independen (bebas) dengan variabel independen yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinieritas ini adalah kesalahan standar penaksiran semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah menjadi semakin besar. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari:

1. Nilai *Tolerance* dan lawannya
2. *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya, nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* kurang dari 0,01 atau sama dengan VIF diatas 10 (Ghozali, 2005).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2007).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu (*time series*) atau antara *space* untuk data *cross section*. Keberadaan autokorelasi yang signifikan maka penaksiran dari OLS menjadi tidak konsisten, meskipun tak biasa. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test* (DW test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan tabel nilai DW, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 1% dengan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen, maka tabel *Durbin-Watson* akan didapat nilai sebagai berikut : $DU < Dw < 4 - DU$, apabila DU lebih kecil maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak

H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada auto korelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2005).

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis data menggunakan metode analisis jalur sendiri yang akan menggunakan regresi berganda antara variabel independen dengan variabel dependen untuk menentukan signifikansi pengujian dan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y	= Struktur Modal
α	= Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien regresi
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= Likuiditas
X_4	= Struktur Aktiva
X_5	= Pertumbuhan Penjualan
e	= Standar error

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Pengaruh Parsial

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan dengan membandingkan t dihitung terhadap t -tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2005) :

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% taraf signifikan 5%, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (nilai signifikansi) $<$ tingkat signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (nilai signifikansi) $>$ tingkat signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Pengaruh Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini diuji dengan melihat hasil pengujian dari ANOVA (Ghozali, 2005).

Hasil pengambilan keputusan didasarkan pada :

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima

3.6.4 Koefisien Determinasi (R_2)

Angka koefisien determinasi menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari model regresi. Nilai koefisien determinasi (R_2) menyatakan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Sedangkan sisanya ($100\% - R_2$) dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain selain variabel independen (Ghozali, 2005).